

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman dan ilmu pengetahuan saat ini, perkembangan teknologi sangat cepat dan terbukti peran dari teknologi tersebut sangat penting dalam membantu berbagai kegiatan operasional pada suatu instansi. Dengan berkembangnya teknologi tersebut banyak instansi khususnya instansi pemerintah diminta dapat ikut bersaing di era digital saat ini. Keberadaan sistem elektronik dapat mendukung kinerja, efisiensi dan produktifitas dari instansi tersebut.

Sistem merupakan sekumpulan perangkat lunak komputer yang dimanfaatkan untuk membantu tugas tertentu oleh penggunanya. Sistem tersebut berkaitan dengan sistem administrasi yang dibuat untuk mengurus keperluan pada suatu tujuan dan mempermudah proses pengurusan seperti penilaian kinerja pegawai yang telah ditentukan dalam suatu instansi pemerintahan. Sistem administrasi yang berkaitan dengan sistem e-kinerja dalam menilai kinerja pegawai pada sebuah instansi menggunakan sistem administrasi secara online dimana tidak melibatkan tenaga fisik untuk menilai kinerja para pegawai dengan mudah dan sederhana. Dengan sistem administrasi online tersebut langsung bekerja sendiri secara otomatis masuk ke dalam sistem e-kinerja yang tersedia pada instansi yang memanfaatkan sistem e-kinerja tersebut. Sistem e-kinerja akan digunakan sebagai alat atau cara untuk memantau para pegawai di lingkungan instansi pemerintah. Sistem e-kinerja dapat dikatakan sebuah sistem terpadu yang digunakan untuk mengukur, menilai, mengawasi serta mengelola kinerja para pegawai negeri sipil. Sistem online seperti e-kinerja tersebut sangat

membantu dalam penyediaan informasi atau untuk menyimpan data-data dan dapat melacak informasi suatu individu dengan terjadinya suatu masalah.

E-kinerja adalah salah satu sistem berbasis web untuk menganalisis kebutuhan jabatan, beban kerja jabatan dan beban kerja unit atau satuan kerja organisasi sebagai dasar perhitungan prestasi kerja dan pemberian insentif kerja (Putri, 2014). Dengan adanya sistem e-kinerja ini data-data dari kinerja para pegawai dapat tersimpan secara digital dengan memanfaatkan teknologi informasi. Jadi, e-kinerja adalah suatu sistem yang digunakan sebagai media atau wadah untuk pengolahan data dan penilaian kinerja para pegawai serta dokumentasi seluruh kegiatan Pegawai Negeri Sipil saat melaksanakan tugas dan membantu memonitor serta mengukur kinerja Pegawai Negeri Sipil. Para pegawai harus mengisi laporan kegiatan setiap harinya untuk mencapai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) bulanan atau tahunan untuk meningkatkan kinerja pegawai sehingga memudahkan atasan menilai pegawai tersebut.

Penilaian kinerja pegawai dapat memberikan dampak yang positif terhadap kedua belah pihak antara pihak instansi dengan pihak pegawai. Penilaian kerja pegawai dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dari pegawai tersebut untuk menghasilkan suatu karya dan dapat berdampak untuk sebuah instansi. Dengan adanya penilaian kinerja tersebut dapat bermanfaat bagi pegawai itu sendiri, pegawai tersebut akan terpicu untuk semangat berkompetisi menjadi lebih baik kedepannya. Setiap instansi pemerintah ataupun swasta berkepentingan untuk selalu meningkatkan kinerja dari para pegawainya, dengan adanya penilaian kinerja para pegawai semakin profesional dan produktif dalam bekerja. Untuk kepentingan ini diperlukan suatu

sistem atau sistem yang dapat digunakan dalam membuat penilaian kinerja bagi pegawai, penilaian kinerja perlu dilakukan secara rutin dan terprogram.

Kantor Badan kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat sistem e-kinerja dapat membantu kegiatan operasional seperti penilaian kinerja pegawai negeri sipil se-Sumatera Barat. Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan penilaian kinerja pegawainya menggunakan sistem e-kinerja untuk memudahkan proses penilaian pegawai tersebut. Akan tetapi kurang lebih Pegawai Negeri Sipil yang menggunakan e-kinerja tersebut masih banyak yang tidak memahami cara menggunakannya dikarenakan faktor usia menjadi penghalang dalam menggunakan sistem e-kinerja. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor sangat penting dan harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas pada sebuah instansi. Pegawai Negeri Sipil yang menggunakan sistem e-kinerja melakukan target kerja di awal tahun dan akan dilakukan pengukuran target di akhir tahun. Para pegawai di haruskan mengisi target pada awal tahun untuk target tahunan, untuk awal bulan mengisi target bulanan kegiatan dan melakukan laporan harian pada sistem e-kinerja. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan sistem e-kinerja dalam menilai kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul **“Efektivitas Penerapan Sistem E-Kinerja Dalam Penilaian Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

Bagaimana efektivitas penerapan sistem e-kinerja dalam penilaian pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dan pelaksanaan magang sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan sistem e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis mendapatkan data melalui metode sebagai berikut:

1. Observasi

Mengamati data-data penerapan sistem e-kinerja serta hasil survei penilaian kinerja pegawai yang diberikan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pegawai dan pihak terkait dengan efektivitas penerapan sistem e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis memberikan sistematika, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi pembahasan mengenai pengertian efektivitas, sistem e-kinerja, pengertian analisis swot, dan pengertian penilaian kinerja

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas gambaran umum instansi, sejarah berdirinya Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai efektivitas penerapan sistem e-kinerja dalam penilaian kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Untuk mendapatkan hasil pembahasan penulis mengajukan beberapa pertanyaan dengan menggunakan metode analisis swot kepada pegawai yang bertanggung jawab di sistem e-kinerja. Berikut beberapa pertanyaan yang penulis ajukan, yaitu:

1. Strength (kekuatan)

- Keunggulan apa yang dimiliki sistem e-kinerja sehingga dapat efektif dalam penggunaannya?
- Sumber daya seperti apa yang menunjang efektifnya penerapan sistem e-kinerja?

2. Weakness (kelemahan)

- Faktor apa yang mempengaruhi penilaian kinerja dalam e-kinerja sehingga penerapannya tidak efektif?

3. Opportunity (peluang)

- Bagaimana pengguna e-kinerja dapat menerapkan kekuatan yang ada dengan cara yang baru?

4. Threats (ancaman)

- Apa saja faktor yang membahayakan penerapan sistem e-kinerja sehingga tidak berjalan efektif?

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari seluruh bab dan saran dari penulis untuk instansi dengan data yang sesuai dengan penelitian.